BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perubahan gaya hidup dan juga perkembangan teknologi pada zaman modern sekarang ini, menuntut seseorang dapat mengatur waktunya seefisien mungkin. Perkembangan teknologi yang pesat dapat memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Serta perkembangan teknologi sekarang ini dapat mengorganisir dengan baik pengelolaan data dari sebuah perusahaan dalam jumlah besar, sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil sebuah keputusan secara tepat dalam menentukan strategis. Untuk menyajikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat dalam pengolahan data harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sebuah sistem yang bisa disebut sistem informasi. mempermudah dalam menyimpan atau mencari data maupun informasi.

Sistem informasi pelayanan jasa merupakan aplikasi komputer yang digunakan untuk bisnis yang berkaitan dengan jasa, terutama dalam sistem pelayanan, pengambilan dan pembelian bahan baku, agar dapat menjalani bisnis jasa dengan mudah dan berjalan dengan baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan di bidang pelayanan jasa untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Salah satunya di bidang pelayanan jasa.

Laundry merupakan salah satu bisnis pelayanan jasa yang melayanai jasa cuci dan jasa setrika pakaian. Dengan adanya bisnis pelayanan jasa seperti ini dapat

membantu dan meringankan seseorang yang mempunyai aktivitas yang sangat padat.

Be Fresh laundry merupakan salah satu bisnis jasa laundry yang mengutamakan soal kualitas pelayanan jasa pencucian laundry nya terhadap pelanggan. Tentunya Be Fresh laundry ini mempunyai data pencucian pelanggan yang sangat banyak. Akan tetapi be fresh laundry ini menggunakan sistem manual yaitu melakukan penyimpanan data dengan melakukan pencatatan di satu pembukuan, sehingga menjadikan suatu kesulitan dalam melakukan penyimpanan data pada saat mencari data maupun mengolah data. Be Fresh laundry sering mengalami kesulitan terutama dalam hal melakukan pendataan cucian dari pelanggan, yang memiliki berbagai macam kiloan, satuan, reguler, express, dan lain-lain. Berikut ini tabel data pencucian yang dapat diambil peniliti sebagai sebuah informasi pencucian pada Be Fresh laundry di bulan oktober, november dan desember, sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Data Pencucian

Bulan / Tahun	**No. Nota**	**Pencucian**	**Pilihan Cucian**	**Jumlah**
Oktober/2017	0423	Cuci-Setrika	Express	15 Kg
	0424	Cuci-Setrika	Express	17 Kg
	0425	Cuci	Reguler	7 Kg
	0426	Cuci	Express	4 Kg
	0427	Cuci-Setrika	Reguler	8 Kg

November/2017	0641	Cuci-Setrika	Express	7 Kg
	0642	Cuci-Setrika	Reguler	10 Kg
	0643	Cuci-Setrika	Reguler	15 Kg
	0644	Cuci	Reguler	17 Kg
	0645	Cuci-Setrika	Reguler	3 Kg
Desember/2017	0861	Cuci-Setrika	Express	5 Kg
	0862	Cuci-Setrika	Express	9 Kg
	0863	Cuci-Setrika	Express	12 Kg
	0864	Cuci-Setrika	Reguler	4 Kg
	0865	Cuci-Setrika	Reguler	7 Kg

(Sumber : Kasir Be Fresh Laundry)

Berdasarkan tabel diatas, bahwa Be Fresh laundry pada bulan oktober, november dan desember mempunyai data pencucian yang cukup banyak dengan berbagai macam jenis pencucianya. Sehingga disini dapat disimpulkan bahwa data pencucian ini diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyimpan maupun menampung data pencucian yang lebih banyak lagi agar mempermudah dalam menyimpan data cucian maupun pada saat melakukan pencarian data.

Permasalahan yang akan diambil peneliti pada Be Fresh laundry yaitu mengenai penerimaan cucian, pengambilan cucian dan pembelian bahan baku. Karena sistem di Be Fresh laundry masih menggunakan sistem manual dengan mencatat dan menyimpan semua data di buku besar seperti, pada saat proses melakukan penerimaan cucian dari pelanggan, pengembalian cucian, pembayaran dan pembelian bahan baku semua disatukan dalam satu pembukuan, sehingga

sistem manual tersebut data tidak akan akurat karena menyebabkan penumpukkan data.

Dimulai dari proses penerimaan cucian, Sudah jelas pada proses penerimaan cucian ini dapat disimpulkan bahwa memerlukan penyimpanan data cucian yang lebih banyak, agar bisa menyimpan data cucian lebih banyak lagi dan data pencucian mudah untuk dicari. Selanjutnya pada proses pengembalian cucian ini sangat berpengaruh pada penerimaan cucian karena apabila data penerimaan pencucian nya pada saat melakukan pencatatan data atau penyimpanan data disebuah buku datanya sudah salah, otomatis pada saat pengambilan pun akan salah contohnya pakaian yang tertukar, sulit mencari data pakaian, pembayaran yang salah, dan lain-lain. Dan pada proses pembelian bahan baku pun, disini sulit untuk mencari data pembelian bahan baku di per periodenya sehingga pemilik disini sulit untuk melihat ataupun mencetak laporan pembelian bahan baku per periodenya. Pembelian bahan baku pun tidak menentu dikarenakan tidak mempunyai data detail tentang pemakaian bahan baku yang dipakai dalam satu kali cuci dan tidak memeliki data stok bahan baku. Apakah bahan baku stock nya masih mencukupi atau melebihi, sehingga hal ini dapat merugikan perusahaan.

Oleh karena itu, peneliti ingin membangun sistem informasi pengelolaan jasa yang dapat membantu proses kinerja kasir, bagian pencucian dan pemilik pada Be Fresh laundry.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memberikan usulan dengan membangun sistem yang diharapkan dapat membantu proses dan mengoptimalkan kinerja pada Be Fresh laundry. Maka dari itu pada penelitian ini, peneliti

mengambil judul **“SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN JASA LAUNDRY PADA BE FRESH LAUNDRY”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan identifikasi dan rumusan masalah peneliti melakukan penelitian ke Be Fresh laundry, sehingga dapat menyimpulkan identifikasi dan rumusan masalah apa saja yang terdapat pada Be Fresh laundry ini yaitu, sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka ditemukan pokok permasalahan yang dapat di identifikasi permasalahannya pada Be Fresh laundry ini yaitu, sebagai berikut :

1. Pada proses penerimaan order pakaian dari pelanggan masih menggunakan sistem manual yaitu dengan melakukan pencatatan di buku besar dan pencatatan di nota, yang menyebabkan penumpukan data karena banyak nya data pelanggan yang melakukan order cucian.
2. Pada proses pengembalian pakaian ini kasir sulit saat mencari data data pakaian pelanggan karena data yang dicatat dalam pembukuan sudah menumpuk, dan rusak sehingga kasir memakan waktu yang lama untuk mencari data orderan pakaian pelanggan.
3. Pada proses pembelian bahan baku masih menggunakan sistem pencatatan data di buku besar ataupun pencatatan di nota bahkan disatukan dengan penerimaan cucian walaupun beda halaman hal ini yang menyebabkan terjadinya data yang tertukar dan tidak beraturan,

sehingga pemilik susah untuk mebuat dan melihat laporan pembelian bahan baku.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan jasa yang sedang berjalan pada Be Fresh laundry.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan jasa yang diusulkan pada Be Fresh laundry.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan jasa yang diusulkan pada Be Fresh laundry.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan jasa yang diusulkan pada Be Fresh laundry.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah di Be Fresh laundry, yaitu :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud Penulis dari adanya penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi pelayanan jasa pada Be Fresh laundry, yang diharapkan dapat membantu dalam mempermudah kinerja dan memberikan informasi dalam proses penerimaan cucian, pengambilan cucian dan pembelian bahan baku.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan jasa yang sedang berjalan pada Be Fresh laundry.
2. Untuk merancang sistem informasi pelayanan jasa pada Be Fresh laundry.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan jasa pada Be Fresh laudnry.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pada Be Fresh laundry.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada Be Fresh laundry sebagai referensi, usulan dalam penyelesaian masalah yang ada. Selain itu juga dapat menjadi referensi bagi pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan bagi BeFresh Laundry, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan bisa bermanfaat dalam memberikan informasi secara akurat, relavan dan juga dapat membantu kinerja atau performansi di Be Fresh laundry.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna bagi penulis sendiri khususnya dalam menambah wawasan pengetahuan didalam teori maupun praktek.

b. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi ataupun acuan yang berguna bagi pendidikan dan penelitian selanjutnya, khususnya terhadap permasalahan dalam sistem informasi pengelolaan jasa laundry.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk pembatasan ruang lingkup penelitian terkait sistem yang diusulkan dan yang akan dibahas dengan tujuan agar tidak menyimpang dan sesuai dengan masalah yang ada. Berikut batasan masalahnya :

1. Pada aplikasi ini yang berjalan hanya pada proses pelayanan jasa cucian, pengambilan cucian, dan pembelian bahan baku.
2. Pada aplikasi ini tidak menawarkan sistem antar jemput.
3. Pada aplikasi ini tidak mengadakan proses denda karena ketentuan dari laundry.
4. Pada aplikasi ini tidak menawarkan sistem proses batas pengambilan pakaian.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian dan pengambilan data ataupun dokumen yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pada pelayanan jasa Be Fresh laundry ini penulis melakukan penelitian secara langsung di BeFresh laundry yang beralamat di Jl. Sanggar Kencana Utama No.10 Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian itu sendiri dilakukan dari bulan September 2017 sampai dengan selesai, Berikut adalah tabel jadwal penelitian secara lengkap :

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2017											
		Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Kebutuhan												
2	Analisis Kebutuhan												
3	Perancangan Sistem												
4	Implementasi & Pengujian												
5	Evaluasi												

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melakukan penyusunan skripsi, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu dan uraian mengenai landasan teori dari berbagai literature yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang objek penelitian, metode penelitian yang digunakan serta analisis sistem yang sedang berjalan pada objek penelitian tersebut.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan dan implementasi serta pengujian pada sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang menjawab tujuan penelitian dan memberikan saran berkaitan dengan pembangunan sistem di Be Fresh laundry.